

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme / prosedur permohonan pembiayaan *murabahah* di BMT Harum Pati mudah syarat - syaratnya, cepat prosesnya, dan bisa menyesuaikan kebutuhan anggota. Akan tetapi dalam realitanya, *murabahah* lebih banyak teraplikasi dengan konsep *murabahah bil wakalah*. Artinya BMT memberikan wewenang kepada anggota untuk melakukan jual beli terhadap barang kebutuhan anggota dengan melakukan perjanjian *wakalah* (perwakilan), yang pada akhirnya anggota hanya menyerahkan kwitansi pembelian barang sebagai bukti bahwa *murabahah* yang ditanda tangani akadnya bisa berjalan sesuai dengan prosedurnya. Seperti halnya pembiayaan *murabahah* untuk keperluan modal bertani, maka pihak BMT merekomendasikan pembiayaan *murabahah* musiman (6 bulan) / tangguh. Dimana pembiayaan tersebut dalam tata cara prosedurnya sama dengan pembiayaan lain, yang membedakan hanya pada saat pengembaliannya saja. Pada saat pengembalian pembiayaan, anggota mengangsur marginnya setiap bulan, dan pada saat jatuh tempo / biasanya setelah anggota (petani) panen, maka anggota akan membayar margin bulan ke 6 + pokok pembiayaan.
2. Pembiayaan *murabahah* untuk pembiayaan modal pertanian di daerah lingkungan BMT Harum Cabang Pucakwangi, memberikan dampak yang sangat positif. Mengingat Pati merupakan “Bumi Mina Tani” dimana sebagian penduduknya, khususnya daerah pucakwangi dan sekitar berprofesi sebagai petani. Dengan adanya pembiayaan *murabahah* dengan skema musiman, akan memberikan kemudahan dalam pengembalian pembiayaannya. Selain itu, dengan adanya pembiayaan *murabahah* tersebut, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Pucakwangi khususnya dan masyarakat Pati pada umumnya. Oleh karena itu, menurut penulis

pembiayaan ini memberikan peran yang positif bagi anggota karena telah mendapatkan modal untuk bertani, dan memberikan keuntungan margin juga buat BMT-nya itu sendiri.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian (magang) penelitian di BMT Harapan Umat Cabang Pucakwangi Pati, adalah:

- 1) Agar prosedur pembiayaan berjalan dengan lancar dan berhasil, maka untuk kelancaran dalam pembiayaan hendaknya BMT Harum Pati menambah SDMnya (Sumber Daya Manusia), supaya dalam pemantauan anggota bisa dijalankan sesuai dengan yang direncanakan didalam prosedur pembiayaan.
- 2) Dalam proses analisa pengajuan pembiayaan BMT harus berhati - hati dalam memeriksa keadaan calon anggota dan kelengkapan dokumen beserta jaminannya. Data dan informasi yang diperoleh harus akurat dan tepat sebagai dasar pencairan pembiayaan untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan macet. Dengan kata lain anggota baru harus lebih rumit dan membutuhkan analisa mendalam dibandingkan anggota yang lama.
- 3) Meningkatkan kinerja dan pelayanan yang tepat waktu serta menanamkan kepercayaan kepada anggota BMT Harapan Ummat Pati, agar anggota merasa puas dan nyaman terhadap pelayanan yang diberikan khususnya pembiayaan *murabahah*.